

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik yang diutamakan untuk menjadi tenaga kerja dalam bidang tertentu. Selain itu SMK juga mengajarkan siswanya agar memiliki pengetahuan, moral dan juga keahlian, maka dari itu SMK juga berkewajiban untuk meningkatkan lulusan yang bermutu dan siap untuk bekerja ataupun untuk melanjutkan ke jenjang S1.

Salah satu tujuan utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu mempersiapkan peserta didik agar dapat bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sesuai dengan bidang diminati. Pada kenyataannya, melihat data lulusan siswa Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 1 Sumedang tahun 2018, menunjukkan bahwa 30% dari seluruh lulusan yang terdata melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya. 70% sisanya melanjutkan bekerja. Namun, banyak lulusan yang bekerja di luar bidang keahlian DPIB.

Berkaitan dengan itu, siswa-siswi SMK dalam pendidikannya dibentuk agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan dunia industri, agar lulusannya dapat langsung mengisi kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas bagi dunia industri. Kompetensi yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai kebutuhan industri dapat dipelajari secara optimal dengan pembelajaran langsung di dunia industri. Pembelajaran langsung di dunia industri tersebut yang kemudian disebut Praktik Kerja Lapangan (PKL)/ Praktik Kerja Industri (Prakerin), dan/ atau Praktik Industri (PI).

Prakik Kerja Industri (Prakerin) sebagai pembelajaran yang memberikan pengalaman kerja langsung dapat membuka wawasan siswa mengenai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri. Prakerin adalah istilah untuk Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 1 Sumedang. Praktik Kerja Lapangan yang selanjutnya disebut PKL adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dunia industri dan/ atau lapangan kerja lain untuk penerapan, pemantapan, dan peningkatan kompetensi (Direktorat Pembinaan SMK, 2018).

Prakerin dilaksanakan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sumedang, dan secara berkelompok melakukan pembelajaran langsung di DUDI yang tersebar di berbagai daerah. Sebagai salah satu manfaat PKL, Prakerin SMK Negeri 1 Sumedang menghadapkan siswa dengan aspek-aspek kehidupan yang terjadi di lingkungannya termasuk lingkungan bekerja, dan diharapkan dapat termotivasi untuk terjun ke DUDI setelah lulus.

Minat adalah faktor utama dalam pekerjaan yang menentukan seseorang melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan benar. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Maka minat bekerja siswa adalah faktor yang membuat siswa merasa senang, tidak risih, mampu mengerjakan pekerjaan dengan baik, dan disiplin dalam pekerjaan.

Dengan minat yang dimiliki seseorang maka akan membuatnya merasa siap dengan pekerjaan tersebut. Arti kata siap yang dimaksud adalah apabila orang tersebut telah merasa mampu dan mempunyai kemauan untuk melakukan sesuatu. Namun tidak semua orang yang bekerja sesuai dengan apa yang diminatinya, hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang bercerita kepada penulis pada saat pelaksanaan Pengamalan Pada Lapangan (PPL), bahwa dirinya tidak merasa siap dengan pekerjaannya pada pelaksanaan PKL dikarenakan pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan yang diminati.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa Program Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMKN 1 Sumedang”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini :

1. Tidak sesuainya minat kerja yang dimiliki siswa dengan pekerjaan pada saat PKL.

2. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya memiliki minat kerja pada saat PKL.
3. Belum adanya pengetahuan tentang minat kerja yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa pada saat PKL.
4. Kurang puasnya siswa dengan pilihan posisi pekerjaan pada pelaksanaan PKL.
5. Pentingnya kesiapan kerja dalam memasuki dunia kerja ketika melaksanakan PKL.

Berdasarkan latar belakang masalah serta beberapa masalah yang telah teridentifikasi, maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran minat kerja siswa program DPIB SMKN 1 Sumedang?
2. Bagaimana gambaran kesiapan kerja pada praktik kerja lapangan siswa program DPIB SMKN 1 Sumedang?
3. Bagaimana pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja pada praktik kerja lapangan siswa program DPIB SMKN 1 Sumedang?

Agar penelitian menjadi lebih terfokus maka peneliti bermaksud memberikan batasan masalah serta diharapkan mendapatkan hasil yang baik dan lebih spesifik. Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sumedang.
2. Populasi pada penelitian ini adalah siswa program keahlian DPIB SMK Negeri 1 Sumedang yang telah melaksanakan PKL.
3. Aspek minat kerja yang ditinjau dalam penelitian ini yaitu dari aspek kognitif dan afektif.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data pemaparan mengenai pengaruh minat kerja terhadap kesiapan praktik kerja lapangan siswa program DPIB SMKN 1 Sumedang, yang mencakup:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang minat kerja siswa DPIB SMKN 1 Sumedang.
2. Untuk mengetahui gambaran kesiapan kerja pada praktik kerja lapangan siswa DPIB SMKN 1 Sumedang.

3. Untuk mengetahui pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja pada praktik kerja lapangan siswa program DPIB SMKN 1 Sumedang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh minat kerja terhadap kesiapan praktik kerja lapangan siswa program DPIB SMK Negeri 1 Sumedang diharapkan dapat memberikan manfaat serta informasi kepada berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam lingkup sekolah maupun dunia industri mengenai pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja pada praktik kerja lapangan siswa program DPIB SMKN 1 Sumedang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan serta wawasan yang telah didapatkan dalam perkuliahan, serta mengetahui permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan praktik kerja lapangan siswa program Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Sumedang.

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa program DPIB yang tengah belajar di SMKN 1 Sumedang untuk mengetahui pentingnya minat kerja dalam pelaksanaan kerja ataupun PKL.

- c. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan dalam mengetahui minat kerja siswa pada pelaksanaan praktik kerja lapangan agar sesuai dengan bidang kompetensi keahlian siswa.

- d. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang relevan untuk penelitian di masa yang akan datang.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut merupakan sistematika penulisan agar dapat mempermudah dalam pembahasan dan uraian secara terperinci. Bagian awal berisi judul penelitian, lembar pengesahan, ucapan terimakasih, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Sedangkan untuk bagian isi penelitian antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian yang memaparkan konteks penelitian, rumusan masalah penelitian yang memuat identifikasi permasalahan serta batasan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian yang akan dicapai, manfaat/signifikansi penelitian yang diharapkan dalam penelitian serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai kajian dengan konteks yang jelas terhadap permasalahan yang diangkat oleh peneliti, kerangka berpikir, penelitian yang relevan serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang desain penelitian yang digunakan, partisipan penelitian, populasi dan sampel yang dijadikan sebagai subjek penelitian; instrumen penelitian, prosedur penelitian dari mulai persiapan hingga penyusunan laporan, serta analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai temuan penelitian serta pembahasan hasil temuan penelitian untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.